

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN KETERBUKAAN
EKONOMI TERHADAP INVESTASI PORTOFOLIO DI ASEAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Jurusan Ilmu Ekonom Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ELFIRA REFLINA

2017/17060011

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP INVESTASI PORTOFOLIO DI ASEAN

Nama : Elfira Reflina
NIM/TM : 17060011/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, SE, ME
NIP. 19830505 200604 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S
NIP. 19571021 198603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN KETERBUKAAN EKONOMI
TERHADAP INVESTASI PORTOFOLIO DI ASEAN**

Nama : Elfira Reflina
NIM/TM : 17060011/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2022

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Syamsul Amar, B.M.S	1. 
2	Anggota	Dr. Doni Satria, SE, M.SE	2. 
3	Anggota	Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Elfira Reflina
NIM/Tahun Masuk : 17060011/2017
Tempat/ Tamggal Lahir : Pariaman/ 30 Mei 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Bumi Lareh Permai (BLP) Blok E no 8
SungaiLareh, Lubuk Minturun
No HP/ Telepon : 081371495105
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Keterbukaan
Ekonomi terhadap Investasi Portofolio di ASEAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2022

Yang Menyatakan



Elfira Reflina

NIM. 17060011

ABSTRAK

Elfira Reflina (17060011) : Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Keterbukaan Ekonomi terhadap Investasi Portofolio di ASEAN. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dibawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan keterbukaan ekonomi terhadap investasi portofolio di ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang bersumber dari *International Financial Statistics* dan CEIC Data dari tahun 2010Q1 sampai 2020Q4. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif dan penelitian induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap investasi portofolio di ASEAN namun pengaruh ini tidak signifikan; Suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap investasi portofolio di ASEAN; Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi portofolio di ASEAN; Keterbukaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi portofolio di ASEAN. Secara simultan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan keterbukaan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap investasi portofolio di ASEAN.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, penulis menyarankan kepada pemerintah ASEAN perlu memperhatikan nilai tukar dan keterbukaan ekonomi hal ini karena nilai tukar dan keterbukaan ekonomi memiliki pengaruh terhadap investasi portofolio di ASEAN sehingga menarik minat investor untuk melakukan investasi.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Keterbukaan Ekonomi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Keterbukaan Ekonomi terhadap Investasi Portofolio di ASEAN” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar, B.MS selaku pembimbing yang telah sabar tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan juga kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua dan adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat dan motivasi yang sangat besar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Doni Satria, SE, M.SE selaku Dosen Penguji (1) dan Ibu Novya Zulva Riani S.E, M.Si selaku Dosen Penguji (2) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, organisasi dan bantuan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi.
7. Sahabat (Fani Wulandari, Annisa Febriyani, Lusy Tani dan Ghiana Desanti) yang telah memberi dukungan, terimakasih sudah ada dari awal sampai akhir perjuangan.
8. Teman-teman seperbimbingan Panji, Diki, Prima, Yuni, terimakasih telah berjuang bersama.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2017 dan Junior beserta Senior Ilmu Ekonomi yang bersedia membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa terkecuali.

10. Teman-teman seperjuangan konsentrasi Ekonomi Moneter dan teman-teman terdekat dan yang pernah dekat angkatan 2017 yang telah memberi semangat serta pelajaran selama proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya, Aamiin. Dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, April 2022

Penulis

Elfira Reflina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Investasi Portofolio	14
2. Teori Investasi Portofolio.....	15
3. Pengaruh Inflasi terhadap Investasi Portofolio	20
4. Pengaruh Suku Bunga terhadap Investasi Portofolio	21
5. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Investasi Portofolio	23
6. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Investasi Portofolio	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	31
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Definisi Operasional Variabel	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	40
B. Deskripsi Variabel Penelitian	43
C. Analisis Induktif	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Investasi Portofolio Asing Negara anggota ASEAN	4
Gambar 1.2 Inflasi dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN	6
Gambar 1.3 Suku Bunga dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN.....	7
Gambar 1.4 Laju Nilai Tukar dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN	9
Gambar 1.5 Keterbukaan Ekonomi dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN	10
Gambar 2.1 Kurva Indiferen	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Keterbukaan Ekonomi di ASEAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN Tahun 2014-2019	40
Tabel 4.2 Kondisi Investasi Portofolio Asing Tahun 2010-2020	44
Tabel 4.3 Kondisi Inflasi Tahun 2010-2020	48
Tabel 4.4 Kondisi Suku Bunga Tahun 2010-2020	51
Tabel 4.5 Kondisi Nilai Tukar Tahun 2010-2020	55
Tabel 4.6 Kondisi Keterbukaan Ekonomi Tahun 2010-2020	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.11 Fixed Effect Model	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aliran modal asing dalam bentuk investasi portofolio merupakan salah satu bentuk investasi yang paling banyak dibahas dalam sistem keuangan internasional khususnya bagi negara berkembang dan menjadi perdebatan dalam beberapa tahun terakhir (Haider et al., 2016; Muntasir, 2015). Hal ini karena investasi portofolio mengakibatkan *trade off* bagi negara tujuan investasi. Investasi portofolio bermanfaat untuk perusahaan domestik pada negara tujuan sebagai sarana dalam peningkatan modal. Pasar saham dan obligasi yang baik akan membantu para investor untuk mendiversifikasikan aset mereka dan juga untuk meningkatkan efisiensi sektor keuangan.

Sedangkan pada sisi lain, negara yang menggantungkan investasi portofolio untuk menyembunyikan kekurangan struktural cenderung mengalami akibat jangka panjang yang serius karena investasi portofolio ini merupakan arus modal yang bebas keluar masuk sehingga menyebabkan *extreme volatility*. Seperti yang terjadi pada Meksiko, Thailand, Malaysia dan Indonesia pada tahun 1990-an (Todaro & Smith, 2009). Pada tahun 1997 ketika terjadi krisis keuangan Asia dan *contagion effect* mengakibatkan terjadinya penarikan dana asing dalam skala yang besar. Penarikan dana asing ini berdampak kepada pasar modal Indonesia yang mengalami keterpurukan.

Menurut Cavoli (2014) investasi portofolio juga menimbulkan fenomena *sudden stop*. *Sudden stop* ini memungkinkan secara tiba-tiba investor asing akan memutuskan untuk menarik dana yang mereka investasikan sehingga menimbulkan pembalikan arus modal. Contohnya saja ketika tingkat bunga suatu negara mengalami kenaikan atau keuntungan yang diperkirakan investor akan turun, para investor ini akan cepat menarik investasi mereka kemudian memindahkan investasi mereka pada negara yang memberikan keuntungan yang lebih besar. Selain fenomena *sudden stop*, menurut Forbes & Warnock (2012) ada juga *surges* atau *bonanza* yang artinya ketika arus masuk modal asing meningkat dengan cepat. Kemudian ada *capital flight* ketika investor domestik mengirim modal keluar negeri.

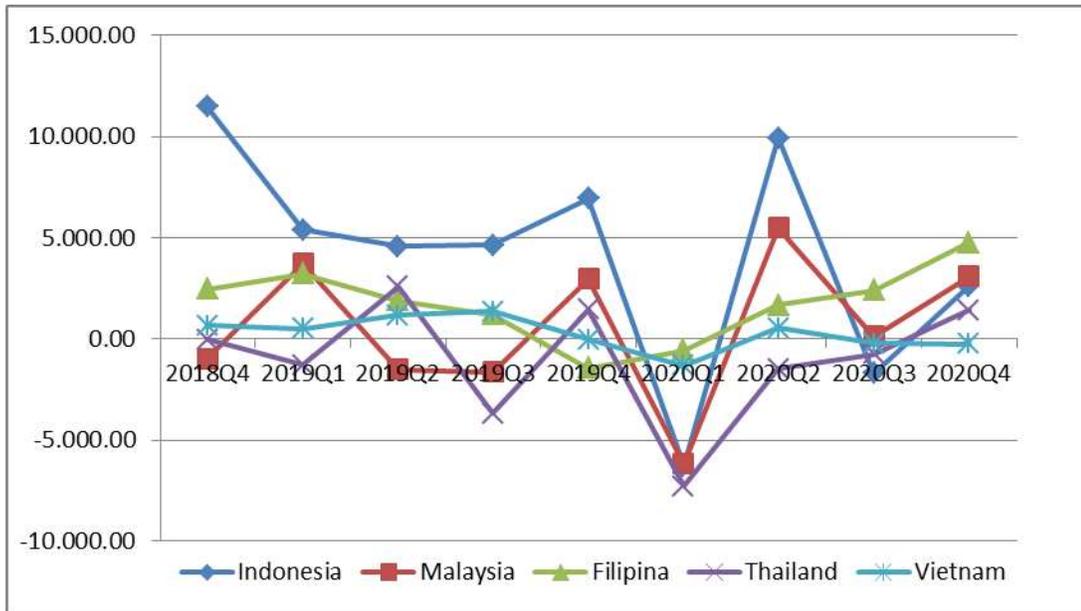
Menurut Khayat (2020) investasi portofolio merupakan salah satu jenis aliran modal yang sangat fluktuatif. Pada saat krisis nasional maupun global, aliran investasi portofolio merupakan aspek yang mempunyai volatilitas yang tinggi. Pada saat terjadi krisis investor akan menjual investasi untuk menghindari risiko yang akan mereka hadapi. Sedangkan ketika keadaan suatu negara stabil maka investor akan tertarik berinvestasi pada negara tersebut.

Investor akan melakukan investasi portofolio pada negara-negara berpendapatan menengah. Dari pihak investor, mereka berpendapat bahwa berinvestasi dalam pasar saham negara berpendapatan menengah memungkinkan para investor untuk meningkatkan pengembalian investasi sekaligus

mendiversifikasikan risiko yang akan dihadapi dibandingkan berinvestasi pada pasar keuangan negara maju (Todaro & Smith, 2009).

Kawasan ASEAN merupakan kawasan yang menarik untuk berinvestasi. Hal ini karena investasi portofolio pada kawasan ini cukup terbuka sehingga memudahkan investor untuk berinvestasi di kawasan ini. Penghapusan pembatasan perdagangan dan perjanjian investasi internasional menyebabkan peningkatan investasi oleh investor asing. Liberalisasi keuangan pada tahun 1990-an menyebabkan para investor mulai menanamkan modal dalam bentuk investasi baik investasi asing langsung maupun investasi portofolio (Al-Smadi, 2018). Namun, volatilitas investasi portofolio di ASEAN mulai meningkat pada tahun 2008 setelah krisis ekonomi global yang menunjukkan bahwa investasi portofolio mudah terhadap pembalikan arus modal. Investasi portofolio yang masuk ke ASEAN mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

**Gambar 1.1 Investasi Portofolio Asing Negara anggota ASEAN
(Juta US\$)**



Sumber: International Financial Statistics

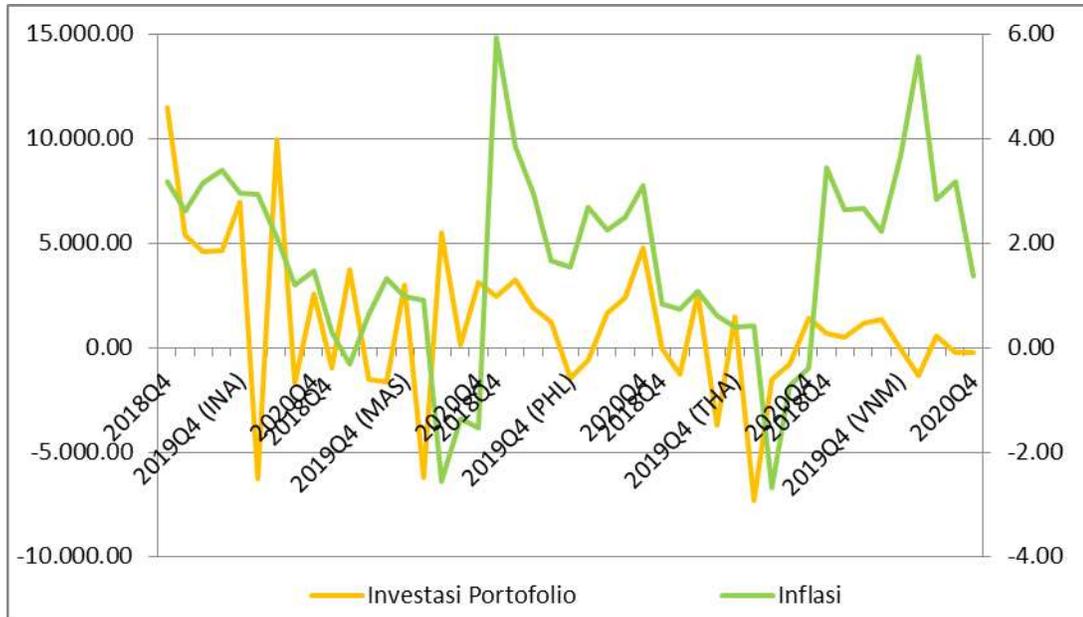
Dari gambar 1.1 pergerakan investasi portofolio mengalami fluktuasi dan trend menurun. Investasi portofolio di Indonesia mengalami trend menurun setiap tahunnya, pada tahun 2020 kuartal pertama bahkan setiap negara mengalami penurunan yang signifikan. Indonesia pada tahun 2019 kuartal keempat investasi portofolio sebesar 6.946,35 juta US\$ dan mengalami penurunan pada tahun 2020 kuartal pertama menjadi negatif 6.254,83 juta US\$. Hal yang sama juga terjadi pada negara Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam.

Investasi portofolio yang masuk kesuatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor makroekonomi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Waqas et al. (2015) di Asia Selatan menunjukkan bahwa di Cina semua variabel

makroekonomi berdampak signifikan terhadap investasi portofolio kecuali suku bunga. Hasil untuk India menunjukkan bahwa faktor makroekonomi yaitu inflasi, investasi asing langsung, suku bunga dan saham berdampak signifikan terhadap investasi portofolio asing. Sedangkan di Pakistan semua variabel makroekonomi juga berdampak signifikan terhadap investasi portofolio asing kecuali nilai tukar dan inflasi. Terakhir, untuk Sri Lanka hanya variabel pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan industri dan pengembalian saham yang berdampak signifikan terhadap investasi portofolio. Sejalan dengan penelitian Waqas et al. (2015), penelitian yang dilakukan oleh Onuorah et al. (2013) dimana suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mempunyai dampak langsung terhadap investasi portofolio.

Menurut Ogundipe et al (2019) inflasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi portofolio. Inflasi merupakan variabel untuk melihat stabilitas makroekonomi suatu negara. Inflasi yang rendah dan stabil mencerminkan perekonomian yang baik bagi suatu negara sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi.

Gambar 1.2 Inflasi dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN



Sumber: International Financial Statistics

Berdasarkan gambar 1.2 diketahui bahwa inflasi di negara anggota ASEAN mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 kuartal keempat inflasi Indonesia sebesar 3.17% dengan investasi portofolio sebesar 11.489,20 juta US\$. Kemudian pada tahun 2019 kuartal pertama inflasi Indonesia mengalami penurunan menjadi 2.62% dan investasi portofolio juga mengalami penurunan. Inflasi Malaysia pada tahun 2018 kuartal keempat sebesar 0.20% dengan investasi portofolio sebesar negatif 988.52 juta US\$. Tahun 2019 kuartal pertama inflasi Malaysia mengalami penurunan sedangkan investasi portofolio mengalami peningkatan menjadi 3.734,70 juta US\$.

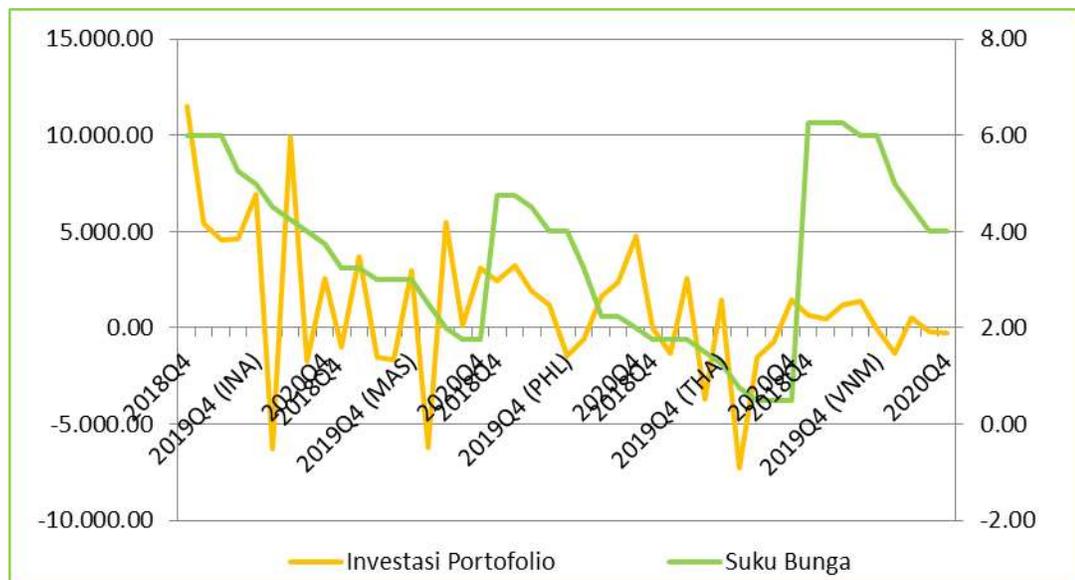
Filipina mengalami inflasi terendah pada tahun 2019 kuartal keempat sebesar 1.54% hingga pada tahun 2020 kuartal keempat inflasi Filipina menjadi

3.11% dengan investasi portofolio sebesar 4.761,31 juta US\$. Vietnam mengalami inflasi tertinggi pada tahun 2020 kuartal pertama sebesar 5.57%.

Tingkat inflasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi aliran investasi (Oyerinde, 2019). Inflasi yang rendah serta stabil akan menjadi pilihan bagi investor untuk melakukan investasi. Sedangkan inflasi yang tinggi akan menurunkan kepercayaan investor hal ini karena inflasi yang tinggi akan memberikan dampak yang kurang baik bagi perekonomian.

Faktor lain yang mempengaruhi investasi portofolio adalah suku bunga. Suku bunga merupakan jumlah bunga perunit waktu. Menurut Basoglu dalam Guluzar Kurt Gumus et al (2013) suku bunga yang rendah merupakan faktor pendorong dalam meningkatnya investasi portofolio.

Gambar 1.3 Suku Bunga dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN

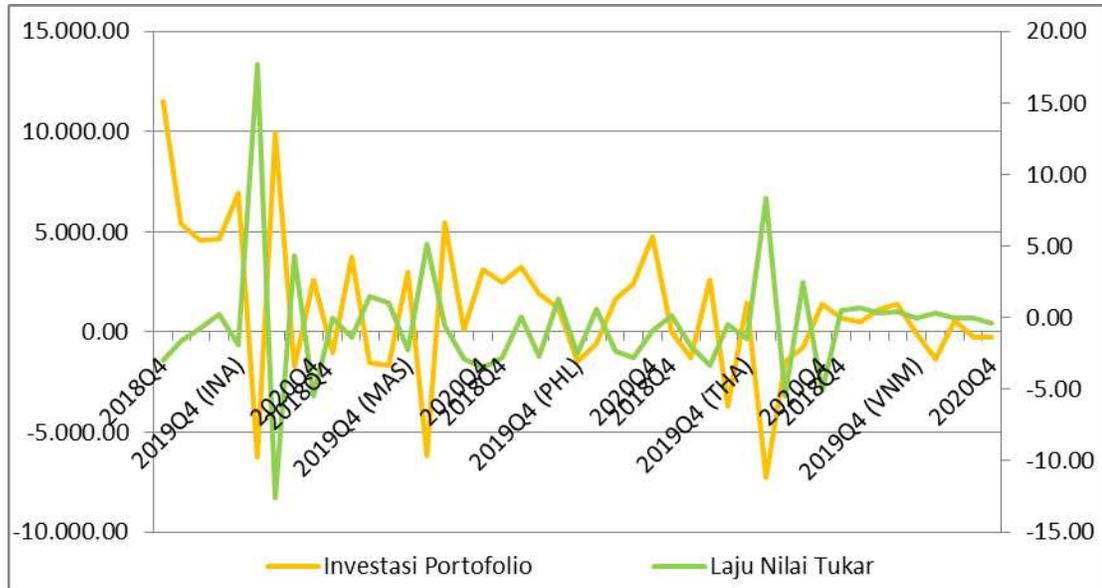


Sumber: International Financial Statistics

Dari gambar 1.3 suku bunga Indonesia tertinggi sebesar 6.0% dan yang terendah yaitu sebesar 3.75%. Pada Malaysia pada tahun 2020 kuartal kedua suku bunga Malaysia sebesar 2.00% kemudian mengalami penurunan pada kuartalan selanjutnya menjadi 1.75% hal ini diikuti oleh penurunan investasi portofolio di Malaysia. Hal yang berbeda terjadi pada Thailand suku bunga pada tahun 2019 kuartal kedua sebesar 1.75% dan mengalami penurunan menjadi 0.50% pada tahun 2020 kuartal keempat diikuti oleh investasi portofolio mengalami penurunan menjadi 1.428,89 juta US\$. Suku bunga pada Vietnam mengalami penurunan setiap tahunnya yang diikuti oleh penurunan juga oleh investasi portofolio.

Variabel lain yang mempengaruhi investasi portofolio adalah nilai tukar. Nilai tukar suatu negara merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian karena mempunyai peran penting dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi secara umum. Nilai tukar suatu negara yang stabil mencerminkan bahwa fundamental yang kuat bagi perekonomian.

Gambar 1.4 Laju Nilai Tukar dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN

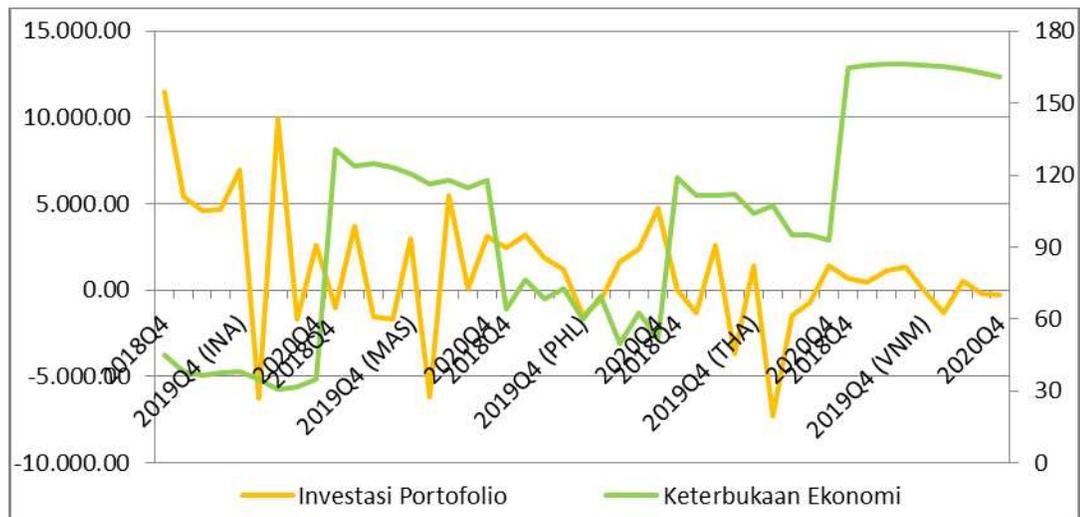


Sumber: International Financial Statistics

Gambar 1.4 menunjukkan laju nilai tukar dan investasi portofolio. Laju nilai tukar dengan koefisien positif berarti mata uang suatu negara mengalami apresiasi terhadap dollar AS. Sementara laju nilai tukar dengan koefisien negatif berarti mata uang suatu negara mengalami depresiasi terhadap dollar AS. Indonesia mengalami depresiasi tertinggi pada tahun 2020 kuartal pertama sebesar 17.74%. Kemudian Malaysia mengalami depresiasi tertinggi pada tahun 2020 kuartal pertama sebesar 5.13%. Filipina mengalami depresiasi tertinggi pada tahun 2019 kuartal keiga sebesar 1.33%. Thailand juga mengalami depresiasi tertinggi pada tahun 2020 kuartal pertama sebesar 8.35% dimana hal ini diikuti oleh penurunan investasi portofolio Thailand menjadi negatif 7.281,17 juta US\$ dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.452,36 juta US\$.

Selain variabel makroekonomi yaitu inflasi, suku bunga, nilai tukar yang memiliki pengaruh terhadap investasi portofolio, keterbukaan ekonomi juga memiliki pengaruh terhadap investasi portofolio. Investor asing merupakan orang-orang yang sangat responsif terhadap berita yang beredar pada suatu negara yang bisa mempengaruhi kegiatan investasinya dalam mendapatkan keuntungan. Keterbukaan ekonomi suatu negara mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya pada suatu negara.

Gambar 1.5 Keterbukaan Ekonomi dan Investasi Portofolio Negara anggota ASEAN



Sumber: International Financial Statistics dan CEIC Data

Berdasarkan gambar 1.5 menunjukkan keterbukaan ekonomi dan investasi portofolio di ASEAN. Tahun 2018 kuartal keempat keterbukaan ekonomi Indonesia sebesar 44.95% dengan investasi portofolio sebesar 11.489,20 juta US\$. Pada tahun 2019 kuartal pertama keterbukaan ekonomi

Indonesia mengalami penurunan menjadi 38.09% dimana investasi portofolio juga mengalami penurunan menjadi 5.402,03 juta US\$. Ketika keterbukaan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan kembali hal ini juga diikuti oleh peningkatan investasi portofolio pada tahun 2019 kuartal keempat.

Keterbukaan ekonomi membuat perekonomian suatu negara saling berhubungan dengan negara lain. Hal ini tentu menyebabkan mudahnya arus modal keluar masuk kesuatu negara. Salah satu arus modal tersebut adalah investasi portofolio. Semakin tinggi keterbukaan ekonomi suatu negara maka akan mendorong investor untuk melakukan investasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara statistik apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu inflasi, suku bunga, nilai tukar serta keterbukaan ekonomi terhadap variabel terikat yaitu investasi portofolio di ASEAN. Berdasarkan hal ini, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Keterbukaan Ekonomi terhadap Investasi Portofolio di ASEAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh inflasi terhadap investasi portofolio di ASEAN?
2. Sejauhmana pengaruh suku bunga terhadap investasi portofolio di ASEAN?
3. Sejauhmana pengaruh nilai tukar terhadap invetasi portofolio di ASEAN?

4. Sejauhmana pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap investasi portofolio di ASEAN?
5. Sejauhmana pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan keterbukaan ekonomi secara bersama-sama terhadap investasi portofolio di ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap investasi portofolio di ASEAN.
2. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap investasi portofolio di ASEAN.
3. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap investasi portofolio di ASEAN.
4. Menganalisis pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap investasi portofolio di ASEAN.
5. Menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan keterbukaan ekonomi secara bersama-sama terhadap investasi portofolio di ASEAN.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.
 - b) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan juga bisa membantu para pengambil kebijakan untuk mendapatkan gambaran kebijakan yang diambil.